



**PT. PENGUSAHAAN DAERAH INDUSTRI PULAU BATAM (Persero)
(PERSERO BATAM)**

PT. (Persero) Batam
STATEMENT OF CORPORATE INTENT
2008 – 2009

1.Pendahuluan

Penyusunan Statement of Corporate Intent (SCI) oleh PT. Persero Batam, dimaksudkan sebagai salah satu upaya menciptakan tolok ukur yang transparan untuk meningkatkan kinerja perusahaan melalui peningkatan efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya perusahaan.

Penyusunan SCI ini yang merupakan salah satu bentuk penerapan prinsip dan praktek corporate governance yang baik dalam pengelolaan perusahaan.




SCI ini dibuat oleh Direksi PT. Persero Batam dengan persetujuan Komisaris, yang mencakup rencana kerja, kinerja perusahaan serta pertanggung jawabannya untuk periode tahun 2008 – 2009 dan diharapkan dapat dijadikan pedoman oleh pemegang saham maupun stakeholder lainnya dalam menilai kinerja perusahaan secara periodic.

2.Maksud dan Tujuan


Didirikan dengan status BUMN melalui Akte Notaris No. 22 tahun 1974. Dirubah terakhir dengan Akte Notaris No. 5 Tahun 2008. Dan dengan mengakomodir UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Tujuan :

Melaksanakan pembangunan dan atau mengusahakan pembiayaan pembangunan prasarana dan sarana untuk menunjang :

-  Kegiatan-kegiatan Industri
-  Lalu Lintas Barang dan Perdagangan
-  Pelabuhan Laut dan Udara

Kegiatan- kegiatan Usaha :

-  Kegiatan usaha jasa seluas luasnya untuk menunjang penanaman modal baik secara sendiri atau dengan badan lainnya.

○ **VISI**

Menjadi perusahaan pengelola jasa pelabuhan terpadu yang bertaraf International
(To be world class integrated service)

○ **MISI**

Sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara yang khususs didirikan dalam rangka menunjang pembangunan Pulau Batam maka PT. Persero Batam telah melaksanakan kegiatan-kegiatan usaha yang telah disesuaikan dengan reposisi usaha dengan misi sebagai berikut :

“ Menyelenggarakan Kegiatan Jasa Kepelabuhanan, Mengelola Kawasan Industri dan Logistik, Bongkar Muat dan Angkutan Barang serta Freight Forwarding Ekspedisi untuk meningkatkan daya saing Perusahaan”

○ BUDAYA PERUSAHAAN

Budaya yang ditanamkan adalah budaya saling menjaga hubungan dan kerjasama yang baik kepada para pelanggan serta instansi-instansi terkait dengan pelayanan yang sebaik-baiknya untuk menciptakan iklim kerja yang sehat demi menjalin kerjasama yang saling menguntungkan dengan para pelanggan dan instansi atau pejabat terkait. Didalam tubuh perusahaan sendiri tercipta suasana kerja yang terintegrasi dengan memelihara rasa kebersamaan antar unit, meningkatkan kapabilitas pekerja, kapabilitas sistem informasi dan analisis pemberdayaan serta keselarasan.

3.LOKASI / WILAYAH KERJA

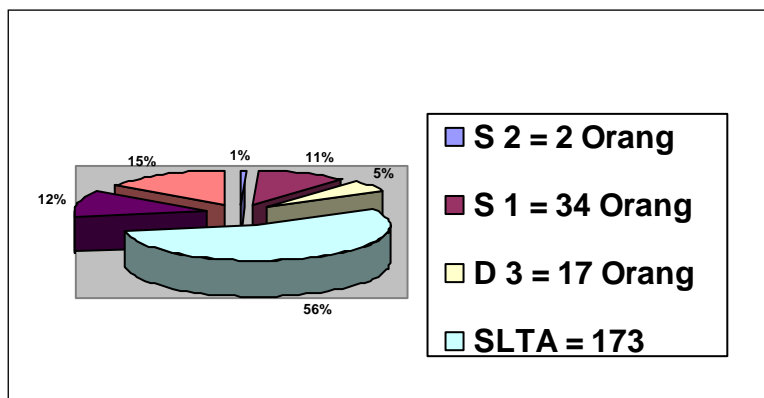
Sampai saat ini PT. (Persero) Batam mengoperasikan tiga (3) lokasi Export Bonded Zone (EBZ) yang letaknya sangat strategis dan juga PT. (Persero) Batam mengoperasikan usaha Cargo di Bandara Hang Nadim Batam baik yang domestic maupun yang International.

PETA : Lahan Wilayah Kerja Unit Usaha.



Jumlah Karyawan PT. (Persero) Batam seluruhnya sebanyak 311 orang yang terdiri dari 232 Karyawan Tetap dan 79 orang Tenaga Kontrak dengan rincian sebagai berikut :

TABEL SDM



4.RUANG LINGKUP USAHA

Sebagai Pionir di daerah Industri Pulau Batam, PT. (Persero) Batam memiliki pengalaman dan fasilitas terbesar di Kawasan BARELANG dan memiliki komitmen untuk tetap tampil sebagai yang terbaik di Kawasan BARELANG dalam bidang pelayanan jasa sebagai berikut :

1. Pergudangan
2. Bongkar / Muat
3. Angkutan Barang
4. Clearance Document
5. Cargo Udara
6. SPBU

5.ALAT – ALAT PRODUKSI

Alat / sarana produksi komersial yang dikelola perusahaan tahun 2008 – 2009 sebagai berikut :

BIDANG USAHA	VOLUME	2008	2009
Pelayanan Logistik			
Pergudangan :			
Gudang Tertutup	M2	11.028.840	11.028.840
Gudang Terbuka	M2	97.446.532	97.446.532
Forwarding			
Truck	Unit	12	12
Truck Crane	Unit	4	6
Chasis)*	Unit	268	308
Primover	Unit	25	28
Crane	Unit	8	9
Forklift	Unit	11	13

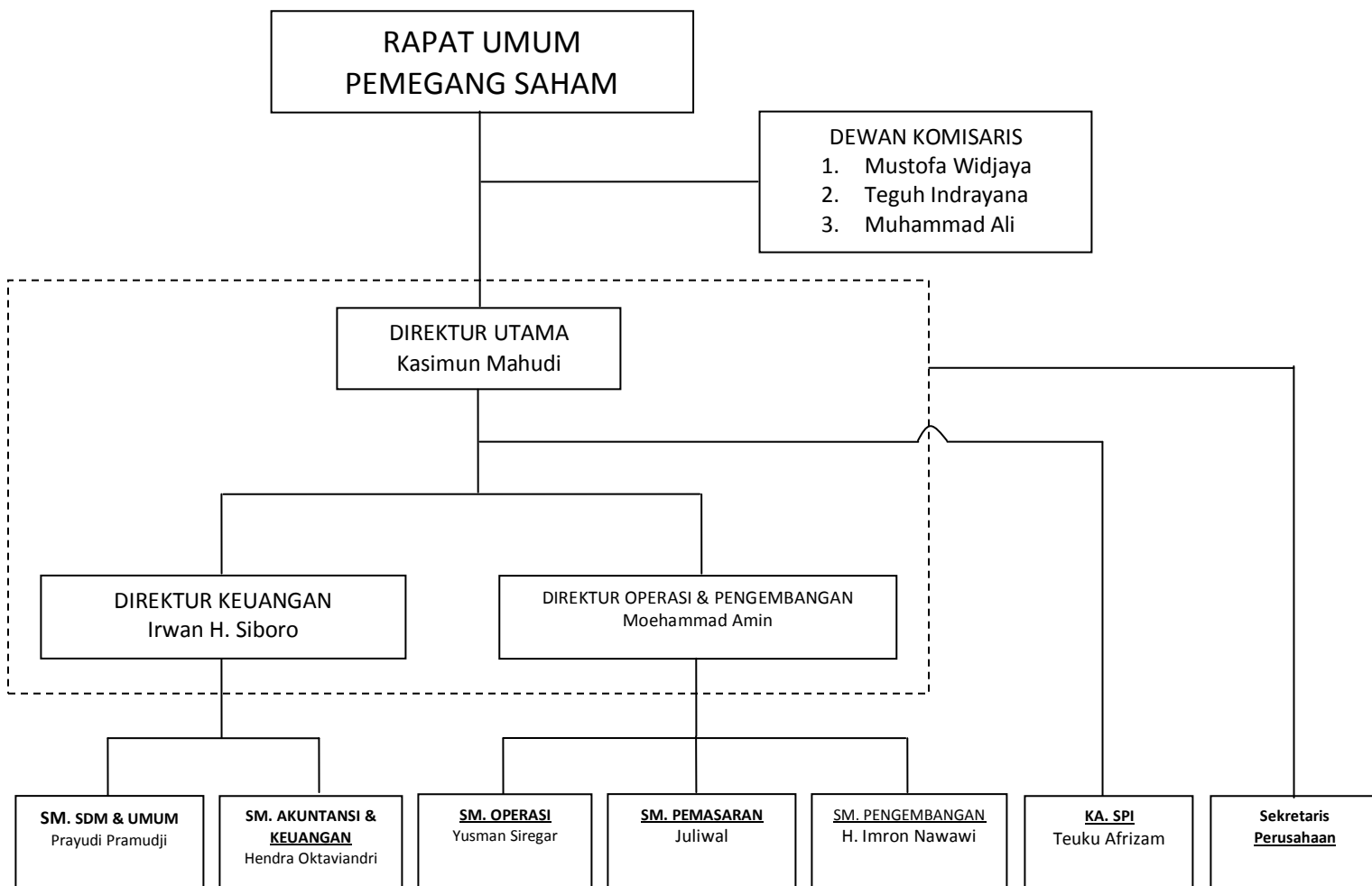
Chasis)*

40 Feet = 164 unit

20 Feet = 104 unit

6. ORGANISASI

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT. (Persero) Batam



7. PERKEMBANGAN PERUSAHAAN

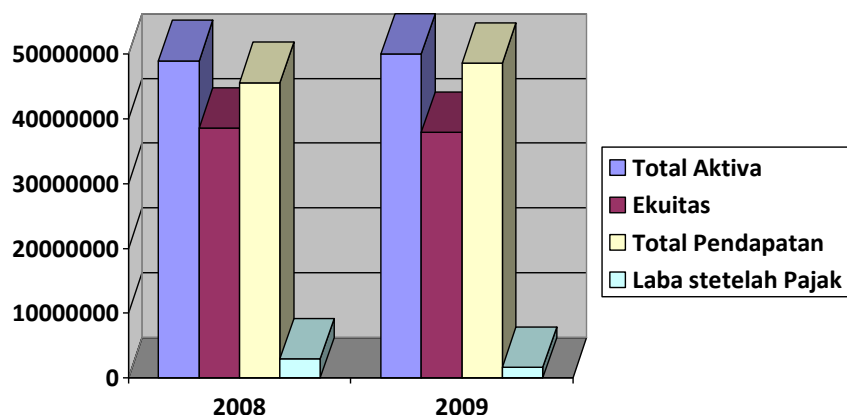
Neraca dan Laba Rugi tahun 2008 – 2009

Dalam ribuan rupiah

URAIAN	2008	2009
Total Aktiva	48.950.194	49.962.731
Ekuitas	38.525.640	37.897.543
Total Pendapatan	45.576.898	48.569.249
Laba Setelah Pajak	2.991.979	1.640.634

Pertumbuhan laba setelah pajak untuk tahun 2009 diestimasikan 320,78 % dari RKAP tahun 2008 dan inflasi untuk tahun 2009 diprediksi lebih kurang 6,2 %.

Grafik Pertumbuhan Aktiva, Ekuitas, Pendapatan & Laba setelah Pajak tahun 2008 - 2009



KINERJA PERUSAHAAN

Sesuai dengan keputusan Menteri Keuangan No. KEP-100/BBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 penilaian kinerja PT. (Persero) Batam dapat diuraikan sebagai berikut :

Kinerja Finansial

URAIAN PENAMPILAN	2008	2009
ROE Laba setelah Pajak Penjualan (Aktiva + Penyusutan & Amortisasi) / (Ekuitas-Laba-Aktiva dalam Pelaksanaan)	8.28 %	4.34 %
ROI (EBIT-Laba Penjualan Aktiva + Penyusutan & Amortisasi) / (Capital Employed)	7.72 %	4.28 %
CASH RATIAO (Kas dan Setara Kas : Hutang Lancar)	119.04 %	125.88 %
CURRENT RATIO (Aktiva Lancar : Hutang Lancar)	283.85 %	348.99 %
COLLECTION PERIOD (365 Hari : Penjualan : Rata – rata Piutang)	77 Hari	73 Hari
TOTAL EQUITY PER TOTAL ASSET (Ekuitas-Laba) / (Total Asset)	73.82 %	75.60 %

Catatan :

Nilai Asset = Nilai Buku

Pendapatan sebagian besar dalam US\$ dan Sin \$ yang di rupiahkan.

KINERJA FINANSIAL

UKURAN PENAMPILAN	2008	2009
Pertumbuhan Penjualan	93.11	97.21
Produktivitas Tenaga Kerja (dalam ribuan rupiah)	44.997.227	48.792.246

*) Pemenuhan kebutuhan sesuai kewajiban dalam perjanjian kerjasama.

KINERJA ADMINISTRASI

UKURAN PENAMPILAN	2008	2009
Penyampaian RKAP	Maksimal 2 (dua) bulan sebelum tahun RKAP	Maksimal 2 (dua) bulan sebelum tahun RKAP
Laporan Manajemen Triwulan	Selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah laporan Triwulan berakhir	Selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah laporan Triwulan berakhir
Laporan Manajemen Semester	Selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah laporan Semester berakhir	Selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah laporan Triwulan berakhir
Laporan Manajemen Triwulan III	Selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah laporan Triwulan III berakhir	Selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah laporan Triwulan III berakhir
Laporan Manajemen Tahunan yang telah di Audit	Selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan setelah berakhirnya tahun buku	Selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan setelah berakhirnya tahun buku

8.ISU STRATEGIS YANG DIHADAPI PERUSAHAN

Adalah kondisi internal yang dapat mempengaruhi kinerja dan eksistensi perusahaan dan harus ditindak lanjuti.

Isu strategis saat ini meliputi :

- ❖ Implementasi Free Trade Zone di Pulau Batam
- ❖ Upaya perubahan status kepemilikan Asset tanah menjadi PMN
- ❖ Kondisi Alat Produksi yang sudah perlu peremajaan
- ❖ Penyesuaian tariff sewa gudang

9. ACTION PLAN (Rencana Aksi)

- ❖ Membentuk tim konsolidasi perusahaan yang ditugaskan untuk memasarkan perusahaan termasuk analisa pasar serta pembenahan kedalam untuk mencapai peningkatan pelayanan dan mencari peluang usaha baru dalam implementasi FTZ.
- ❖ Mengupayakan perubahan status asset yang dimiliki menjadi PMN agar memiliki kekuatan dan nilai jual yang lebih tinggi apabila dikerjasamakan.
- ❖ Meningkatkan koordinasi dengan Instansi Pemerintah, baik pusat, daerah maupun badan-badan lain (Otorita Batam, Pemerintah Kota dan Bea dan Cukai) agar tercapai koordinasi yang optimal dan kemudahan-kemudahan dalam menjalankan usaha.
- ❖ Menyusun dan menyesuaikan harga pokok perusahaan dengan mengakomodir kondisi perusahaan terkini termasuk pengaruh makro ekonomi.

10. KEBIJAKAN DEVIDEN

U R A I A N	2008	2009
Laba Setelah Pajak	2.991.979.182,-	1.640.633.503,-
Deviden	299.197.918,-	164.063.150,-

11. TANGGUNG JAWAB SOSIAL

PT. (Persero) Batam tak ubahnya seperti BUMN lainnya berkewajiban untuk membantu perkembangan usaha kecil dan koperasi. Dana pembinaan usaha kecil dan koperasi dialokasikan dari laba yang besarnya 3 %.

12. RASIO DANA PEMEGANG SAHAM TERHADAP ASSET

Rasio dana pemegang saham dengan total asset untuk tahun 2008 – 2009 sebagai berikut :

U R A I A N	2008	2009
Total Kewajiban	6.944.859.746	5.461.921.306
Total Ekuitas	36.133.053.987	37.773.687.490
Total Asset	48.950.194.459	49.962.730.584
Rasio = Ekuitas : Total Asset	73.82	75.60

- a. Total kewajiban terdiri dari kewajiban lancar (Hutang usaha, hutang pajak dll) dan total kewajiban jangka panjang yakni jaminan kepada investor atas tanah yang di Tg. Pinggir.
- b. Total Ekuitas terdiri dari Modal yang ditempatkan dan Disetor, Cadangan dan Laba tahun berjalan.
- c. Total Asset terdiri dari Asset Berwujud termasuk didalamnya aktiva lancar, pajak yang ditangguhkan, aktiva tetap dan aktiva lain-lain.

13. PROSEDUR PENGADAAN BARANG DAN JASA

Pengadaan Barang dan Jasa di lingkungan PT. (Persero) Batam ditetapkan berdasarkan :

- ❖ Prinsip Efisien, efektif, kompetitif, transparan, adil dan wajar serta akuntabel sesuai Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-05/MBU/2008 tentang Pedoman Umum Pengadaan Barang dan Jasa.
- ❖ Pengadaan barang dan jasa di lingkungan PT. (Persero) Batam dilakukan dengan berpedoman kepada Surat Keputusan Direksi No. : KP-DIR/ 6415 / 1999 tanggal 6 Oktober 1999.

Yang dalam pelaksanaannya dilakukan dengan :

- a. Prinsip
Prinsip-prinsip pelaksanaan pengadaan barang adalah efisien, efektif, kompetitif, transparan, adil dan wajar, akuntabel serta bertanggung jawab.

- b. Jenis Pengadaan

- ❖ Pengadaan Barang

Prosedur pengadaan barang pada PT. (Persero) Batam adalah sebagai berikut :

Sebelum melakukan transaksi jual beli dengan pihak ke III sebelumnya kita minta tiga penawaran terlebih dahulu ke pihak ke III. Dan dari sinilah kita akan membandingkan dan mencari harga yang paling rendah. Setelah itu kita melakukan transaksi jual beli yang cara pembeliannya diambil dulu dan pembayarannya dilakukan sesuai kesepakatan didalam perjanjian.

- ❖ Pengadaan Jasa Konsultan

Prosedur pengadaan jasa konsultan pada PT. (Persero) Batam adalah sebagai berikut :

Sebelum melakukan transaksi jasa konsultan, kita minta penawaran kepada beberapa konsultan yang akan kita pakai paling sedikit tiga konsultan. Lalu kita membandingkan kelebihan dan kekurangan pada masing-masing konsultan yang pada intinya juga mencari harga yang paling rendah diantara penawaran yang kita terima tersebut. Setelah itu baru kita mengeluarkan surat perjanjian kontrak termasuk cara pembayaran dan jangka waktunya. Cara pembayarannya biasanya kita melakukan tiga termin.

14. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan Akuntansi selain ditetapkan untuk memenuhi kebutuhan para pemakai laporan keuangan yang berada diluar perusahaan, juga untuk memenuhi kebutuhan intern perusahaan agar informasi keuangan yang disampaikan tidak menyesatkan dan menimbulkan berbagai penafsiran.

Kebijakan tersebut diperlukan perusahaan supaya dalam penyusunan laporan keuangan dapat dipenuhi sifat-sifat kualitatif yang melekat pada laporan keuangan yaitu ;

- Dapat dipahami
- Relevan
- Bersifat Netral
- Dapat diperbandingkan

Hingga saat ini maupun dalam 3 (tiga) tahun mendatang tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang ditetapkan perusahaan sebagaimana terlampir pada ***Statement of Corporate Intent*** ini.

Demikian SCL ini disampaikan.

Batam, Januari 2008
PT. Pengusahaan Daerah Industri Pulau Batam (Persero)
PT. (Persero) Batam

Komisaris

Direksi

TTD

TTD

Mustofa Widjaja
Komisaris Utama

Kasimun Mahudi
Direktur Utama

Kementrian BUMN

TTD

Muchayat
Deputi Menteri Negara BUMN Bidang Usaha Jasa Lainnya